

## DAFTAR PUSTAKA

- Antika, T. R., Ningsih, N., & Sastika, I. (2020). Analisis makna denotasi, konotasi, mitos pada lagu “lathi” karya weird genius. *Jurnal Sastra*, 9 (2), 61-71.
- Anwar, Y. & Adang, A. (2008). *Pengantar sosiologi hukum*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Arrington, F. L. (2015). *Doktrin kristen: perspektif pentakosta*. Yogyakarta: Andi.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10 (1), 46-62.
- Baran, S. J. (2002). *Introduction to mass communication: media literacy and culture* (2<sup>nd</sup> ed.). USA: McGraw-Hill Companies.
- Belanger, J. J., Kruglanski, A. W., & Kessels, U. (2019). On sin and sacrifice: How intrinsic religiosity and sexual guilt predict martyrdom. *Psychological Research on Urban Society*, 2 (2), 65-75.
- Berger, P. L. & Luckmann, T. (1966). *The social construction of reality*. USA: Penguin Books.
- Besecke, K. (2005). Seeing invisible religion: religion as a societal conversation about transcendent meaning. *Sociological Theory*, 23 (2), 179-196.
- Darisman, A., Hilman, D., & Homan, D. K. (2016). Social construction theory of reality: A case study of anti anorexia campaign poster. *Humaniora*, 7 (2), 149-153.
- Dharma, F. A. (2018). Konstruksi realitas sosial: pemikiran peter l. berger tentang kenyataan sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7 (1), 1-7.

- Dimbleby, R. & Burton, G. (1998). *More than words: an introduction to communication* (3<sup>rd</sup> ed.). London: Routledge.
- Eckersley, R. M. (2007). Culture, spirituality, religion and health: looking at the big picture. *The Medical Journal of Australia*, 186 (10), S54.
- Elvera, E. & Astarina, Y. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: ANDI.
- Enda, E. (2020). Konstruksi sosial masyarakat percandian dalam pemeliharaan kearifan lokal. *Jurnal Pembangunan Sosial*, 3 (2), 348-361.
- Farganis, J. (2000). *Readings in social theory: the classic tradition to post-modernism* (3<sup>rd</sup> ed.). USA: McGraw-Hill Companies.
- Firmansyah, E. K. & Putrisari, N. D. (2017). Sistem religi dan kepercayaan masyarakat kampung adat kuta kecamatan tambaksari kabupaten ciamis. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (4), 236-243.
- Given, L. M. (2008). *The sage encyclopedia of qualitative research methods*. United States of America: SAGE Publications.
- Gultom, I. (2010). *Agama malim di tanah batak*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hammersley, M. (1990). What's wrong with ethnography? the myth of theoretical description. *Sociology*, 24 (4), 597-615.
- Haviland, W. A. (1995). *Antropologi* (4<sup>th</sup> ed.). (R. G. Soekadijo, Terjemahan). Jakarta: Erlangga.
- Hendropuspito, D. (1989). *Sosiologi sistematis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Homburg, C., Klarmann, M., Reimann, M., & Schilke, O. (2012). What drives key informant accuracy?. *Journal of Marketing Research*, 49 (4), 594-608.

Hughes, M. & Kroehler, C. J. (2008). *Sociology: the core* (8<sup>th</sup> ed.). New York: McGraw-Hill.

Insani, K., Syahminan, M., & Jailani, M. (2021). Marari sabtu dalam ugamo malim pada komunitas pormalim di kota medan. *Studia Sosia Religia: Jurnal Studi Agama-Agama*, 4 (2), 1-11.

Jailani, M. S. (2020). Membangun kepercayaan data dalam penelitian kualitatif. *Primary Education Journal*, 4 (2), 19-23.

Kakwata, F. (2016). A theology of sin related to poverty. *In Die Skriflig*, 50 (1), 1-10.

Karman, K. (2015). Konstruksi realitas sosial sebagai gerakan pemikiran: Sebuah telaah teoretis terhadap konstruksi realitas peter l. berger. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika*, 5 (3), 11-22.

Koentjaraningrat, K. (2009). *Pengantar ilmu antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Komunitas Eden. (2022). *Kitab Suci Surga adalah Kitab Kehidupan atau Ummul Kitab*. Diakses pada 21 Februari 2023, dari <https://komunitaseden.com/2022/09/24/kitab-suci-surga-adalah-kitab-kehidupan-atau-ummul-kitab/>

Kusnandar, V. B. (2022). *Sebanyak 86,93% Penduduk Indonesia Beragama Islam pada 31 Desember 2021*. Diakses pada 21 Februari 2023, dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/12/sebanyak-8693-penduduk-indonesia-beragama-islam-pada-31-desember-2021>

- Lamahu, A. I. (2020). Ugamo malim dalam diskursus keagamaan di hutatinggi kabupaten toba samosir. *Jurnal Sosiologi Agama: Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama dan Perubahan Sosial*, 14 (1), 103-146.
- Lasut, F. Y. (2022). Komunikasi transendental kompetensi dalam ritus minahasa. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 24 (1), 85-104.
- Lubis, D. (2019). *Aliran kepercayaan/kebatinan*. Medan: Perdana Publishing.
- Luckmann, T. (1967). *The invisible religion*. New York: Macmillan.
- Lukito, D. L. (2019). *Pudarnya konsep dosa dalam dunia kekinian: doktrin tentang dosa*. Malang: Literatur Saat.
- Maarif, S. (2017). *Pasang surut rekognisi agama leluhur dalam politik agama di indonesia*. Yogyakarta: CRCS (Center for Religious and Cross-cultural Studies).
- Manullang, D. L. M., Adipati, Y., Monang, L. S., & Nikel, Y. A. (2022). Persepsi umat pormalim tentang dosa dalam upacara mangan napaet. *The New Perspective in Theology and Religious Studies*, 3 (2), 87-100.
- McQuail, D. & Windahl, S. (2013). *Communication models: for the study of mass communications* (2<sup>nd</sup> ed.). USA: Routledge.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhtador, M. (2018). Ahmadiyah dalam lingkaran teologi islam: analisis sosial atas sejarah munculnya ahmadiyah. *Jurnal Aqlam: Journal of Islam and Plurality*, 3 (1), 30-43.

Muzammil, S. (2015). Deisme: dari edward herbert sampai david humes. *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 14 (1), 1-15.

Nadlir, M. (2017, November 9). Ada 187 kelompok penghayat kepercayaan yang terdaftar di pemerintah. *Kompas.Com*. Diakses dari <https://nasional.kompas.com/read/2017/11/09/12190141/ada-187-kelompok-penghayat-kepercayaan-yang-terdaftar-di-pemerintah>

Nasution, S. (2006). *Metode research: penelitian ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ngangi, C. R. (2011). Konstruksi sosial dalam realitas sosial. *Agri-Sosioekonomi*, 7 (2), 1-4.

Nindito, S. (2005). Fenomenologi alfred schutz: studi tentang konstruksi makna dan realitas dalam ilmu sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2 (1), 79-94.

Pardosi, S. R. B., Sitorus, H. M. B., Silalahi, D. S. M., Naibaho, D., & Yuhdi, A. (2023). Revealing the secret of ugamo malim in batak land. *Matondang Journal*, 2 (1), 20-26.

Paterson, B. L., Bottorff, J. L., & Hewat, R. (2003). Blending observational methods: possibilities, strategies, and challenges. *International Journal of Qualitative Methods*, 2 (1), 29-38.

Putri, Y. A. & Parani, R. (2020). Makna ambyar sebagai bentuk penguatan solidaritas komunitas pendukung didi kempot. *Jurnal Lontar*, 8 (2), 3.

Roudhonah, R. (2019). *Ilmu komunikasi*. Depok: Rajagrafindo Persada.

Ruliana, P. (2014). *Komunikasi organisasi: teori dan studi kasus*. Depok: Rajagrafindo Persada.

- Sabbat, R. P., Hutagalung, S., & Ferinia, R. (2022). Kontekstualisasi marari sabtu sebagai jembatan misi injil terhadap parmalim. *Media Jurnal Filsafat dan Teologi*, 3 (1), 63-76.
- Samovar, L. A. & Porter, R. E. (2004). *Communication between cultures* (5<sup>th</sup> ed.). Canada: Wadsworth.
- Siregar, D. & Gulo, Y. (2020). Eksistensi parmalim mempertahankan adat dan budaya batak toba di era modern. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya*, 6 (1), 41-51.
- Sobur, A. & Mulyana, D. (2020). Filsafat komunikasi: tradisi, teori, dan metode penelitian fenomenologi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soekanto, S. (2014). *Sosiologi: suatu pengantar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Suardana, I. K. P. (2021). Makna komunikasi transenden dalam ritual nerang di tengah peradaban modernisasi. *Dharma Duta: Jurnal Penerangan Agama Hindu*, 19 (1), 17-30.
- Suharyanto, A., Sianipar, A. E., Fonda, C., Pasaribu, D. P., Putri, D. R., Ningrum, D. K. et al. (2019). Makna ritual marari sabtu pada ruas ugamo malim. *Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama*, 2 (1), 14-26.
- Sulaiman, A. (2016). Memahami teori konstruksi sosial peter l. berger. *Jurnal Society*, 6 (1), 20-21.
- Sunarto, K. (2004). *Pengantar sosiologi* (3<sup>rd</sup> ed.). Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Syam, N. (2015). *Komunikasi transendental perspektif sains terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Trisliatanto, D. A. (2020). *Metodologi penelitian: panduan lengkap penelitian dengan mudah*. Yogyakarta: ANDI.

Tudjuka, N. S. (2019). Makna denotasi dan konotasi pada ungkapan tradisional dalam konteks pernikahan adat suku pamona. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 4 (1), 12-25.

Walsh, G. & Lehnert, F. (Eds). (1967). *The phenomenology of the social world*. United States of America: Northwestern University Press.

West, R. & Turner, L. H. (2017). *Pengantar teori komunikasi: analisis dan aplikasi* (5<sup>th</sup> ed.). (H. Bhimasena, G. T. Pratiwi, Terjemahan). Jakarta: Salemba Humanika.

Wildan, M. (2016). *Komunitas Parmalim, Penerima Anugerah Kebudayaan 2016 Kategori Komunitas*. Diakses pada 22 Februari 2023, dari <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditwdb/komunitas-parmalim-penerima-anugerah-kebudayaan-2016-kategori-komunitas/>